

PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK - EMKM PADA UMKM TOKO KUE “MBA WIWIK” KOTA MALANG

by LAURENSIUS PHILIPUS DE ROSARY

Submission date: 04-Oct-2021 08:02PM (UTC-0700)

Submission ID: 1609876372

File name: LAURENSIUS_PHILIPUS_DE_ROSARY-_cek_plagiasi_-_silver_botan.docx (151.49K)

Word count: 714

Character count: 7520

**PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK - EMKM
PADA UMKM TOKO KUE “MBA WIWIK” KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



LAURENSIUS PHILIPUS DE ROSARY

2016110107

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pada Umkm Toko Kue “Mba Wiwik” Kota Malang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan keadaan atau objek berdasarkan fakta-fakta sebagaimana mestinya dengan mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Menurut Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian dengan beberapa karakteristik yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, bersifat deskriptif, menekankan pada proses, analisis data secara induktif serta lebih menekankan pada makna. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Toko Kue “Mba Wiwik” masih bersifat sederhana dan pencatatannya masih manual. Penyusunan laporan keuangan pada Toko Kue “Mba Wiwik” belum sesuai dengan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dalam catatan pembukuan Toko Kue “Mba Wiwik” hanya mencatat beberapa transaksi seperti transaksi penjualan, pembelian serta pembayaran gaji karyawan dan lain-lain, tapi pencatatannya juga belum lengkap. Artinya bahwa laporan keuangan yang disusun hanya berdasarkan pengalaman serta pemahaman pemilik.

Kata Kunci: *Analisis Pencatatan Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan*

EMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai orang Indonesia tentu pemandangan dan aktivitas kita sehari-hari tak lepas dari berbagai layanan dan barang hasil kreasi pelaku UMKM. Dimulai dari aktivitas pagi hari seperti membeli kebutuhan bahan pokok dan sampai aktivitas sore hari disaat bersantai di sebuah warung yang juga adalah UMKM. Di era digital saat ini bahkan ada pula yang tidak memiliki toko serta hanya memasarkan produk secara *online* dan belum memiliki perizinan usaha. Seperti itulah gambaran UMKM secara umum. Dari namanya UMKM yang merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, namun memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian kita secara makro (Suhendri, et. al, 2017)

Era globalisasi ekonomi saat ini membuat manajemen perusahaan saling bersaing dan berkompetisi dalam berbisnis. Ada berbagai macam usaha dari usaha kecil sampai usaha yang besar. UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.

UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara, juga sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran karena dari sifatnya yang padat karya, jenis usaha ini mampu menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur (Indrihastuti, P. 2020). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi tumbuh kembang yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi terbesar dari rakyat Indonesia.

UMKM memberikan kontribusi tidak hanya untuk pasar domestik, tetapi juga untuk ekspor secara signifikan, sehingga mendapatkan penghasilan devisa bagi negara yang

membuat sektor ini muncul sebagai pilar yang sangat kuat baik dari segi pendapatan daerah dan dalam hal tenaga kerja.

Pada kenyataannya masih ada UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UMKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang keuangan.

Masalah yang sering dihadapi oleh pemilik UMKM adalah dalam bidang pemasaran produk, teknologi, kualitas sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan atau yang sering dikenal dengan pencatatan akuntansi.

Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Akuntansi juga dapat diterjemahkan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan.

Proses pencatatan akuntansi merupakan keharusan bahwa setiap transaksi keuangan yang dilakukan harus disertai dengan bukti. Bukti merupakan salah satu pertanggungjawaban pelaksanaan kerja pada atasan bahwa transaksi telah dilakukan. Pencatatan adalah setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau manajemen sangat berkepentingan

sekali terhadap laporan keuangan untuk menilai efisiensi dan kualitas kinerja perusahaan.

Untuk melihat kondisi dan perkembangan suatu UMKM, biasanya pemilik UMKM menyusun laporan keuangan yang menunjukkan kejadian atau segala transaksi yang terjadi pada UMKM tersebut dan kemudian digunakan untuk mengukur atau menganalisis data keuangan UMKM tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan suatu UMKM merupakan produk akuntansi yang tentunya memiliki karakteristik dan keterbatasan. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan yang berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum.

UMKM Toko Kue “Mbak Wiwik” merupakan salah satu dari beberapa UMKM yang memproduksi beberapa jenis kue pia seperti pia krispi isi coklat dan kacang hijau, pia basah isi coklat dan kacang hijau dan pia kering isi kacang hijau. Kue pia yang sudah dikemas siap untuk dipasarkan di seputaran kota Batu dan Malang. UMKM Toko Kue “Mbak Wiwik” yang berlokasi di jln. Gajayana, no.660, Dinoyo, Kec. Lowokwaru Kota Malang. Walaupun demikian, UMKM ini juga mempunyai kendala dalam hal laporan keuangan dimana jika kondisi ini terus berlangsung dikhawatirkan UMKM Toko Kue “Mbak Wiwik” akan mengalami suatu masalah. Masalah ini sangat berpengaruh terhadap persaingan UMKM toko kue di daerah Malang yang cukup banyak.

Untuk merumuskan permasalahan yang seperti ini UMKM perlu membuat atau melakukan pencatatan akuntansi sehingga laporan keuangan yang nantinya bisa bermanfaat pada kelangsungan usahanya, karena laporan keuangan sangat diperlukan bagi suatu UMKM seperti Toko Kue “Mbak Wiwik” serta dengan laporan keuangan tersebut bisa dilihat bagaimana kinerja yang ada di Toko Kue “Mbak Wiwik”. Berdasarkan uraian diatas Peneliti mengambil judul “PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK - EMKM PADA UMKM TOKO KUE “MBA WIWIK” KOTA MALANG”.

1.2 Rumusan Masalah

² Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK- EMKM Pada UMKM Toko Kue “Mba Wiwik” Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK- EMKM Pada UMKM Toko Kue “Mba Wiwik” Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

¹ Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan saran bagi UMKM Toko Kue “Mbak Wiwik” dalam Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berdasarkan SAK EMKM, sehingga pengelolaan keuangan usahanya dapat lebih baik lagi.

2. Universitas

Penelitian ini dapat menambah daftar referensi kepustakaan di perpustakaan Universitas Tribuwana Tungadewi.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pembaca mengenai Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK – EMKM) yang diterapkan pada UMKM.

PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK - EMKM PADA UMKM TOKO KUE "MBA WIWIK" KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

2%

2

core.ac.uk

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK - EMKM PADA UMKM TOKO KUE "MBA WIWIK" KOTA MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
